ANALISIS KESALAHAN ANALITIK PEMERIKSAAN FUNGSI GINJAL BERDASARKAN DATA PENGENDALIAN MUTU INTERNAL TAHUN 2020 DI LABORATORIUM KLINIK PRAMITA KOTA BANDUNG

Muhammad Zaki Mulya

P17334117440

ABSTRAK

Berdasarkan Standar Nasional Indonesia ISO 15189 tentang Laboratorium medik, persyaratan mutu kompetensi, setiap laboratorium harus menggunakan metode standar yang telah divalidasi, prosedur pemeriksaan tervalidasi yang digunakan tanpa modifikasi harus dilakukan verifikasi independen oleh laboratorium/sebelum digunakan untuk pemeriksaan rutin, sehingga perlu diuji terlebih dahulu kinerjanya agar didapatkan jaminan mutu yang baik terhadap hasil pemeriksaan. Selama proses pemeriksaan di laboratorium mungkin dapat terjadi beberapa jenis kesalahan sehingga dapat mengganggu mutu dari hasil pemeriksaan laboratorium. Pada tahap analitik dapat terjadi beberapa kesalahan yaitu meliputi kesalahan acak (*random error*) yang menyebabkan presisi hasil pemeriksaan sehingga menjadi kurang baik dan juga kesalahan sistemik (*systematic error*) yang juga menyebabkan akurasi hasil pemeriksaan menjadi kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran kesalahan analitik pada pemeriksaan fungsi ginjal berdasarkan data Pengendalian Mutu Internal tahun 2020 di Laboratorium Klinik Pramita Kota Bandung. Jenis penelitian ini bersifat observational dan menggunakan pendekatan kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilakukan dengan mengolah data PMI di Laboratorium Klinik Pramita dan menganalisis kesalahan analitik, kesalahan acak, kesalahan sistematik dan juga kesalahan total yang terjadi setiap bulannya selama satu tahun. Hasil yang didapatkan ialah kesalahan analitik yang paling banyak terjadi yaitu kesalahan sistematik dengan pelanggaran aturan *westgard* pada aturan 4-1s, 7x dan 10x. Untuk kinerja bahan kontrol Kreatinin tanpa *Establish Mean* level 1 dibulan Januari dan April tidak dapat diterima karena melebihi Tea, dan untuk Kinerja dari bahan kontrol Total Protein level 1 di bulan Juni tidak dapat diterima karena melebihi Tea baik pada *Establish Mean* maupun tanpa *Establish Mean.*

Kata kunci: *Establish Mean*, PMI, Kesalahan Analitik, *westgard*